

RINGKASAN

Usaha perikanan tangkap merupakan usaha dengan ketidakpastian yang tinggi karena sangat dipengaruhi oleh faktor alam yaitu cuaca, musim, dan kondisi geografis wilayah penangkapan (*fishing ground*). Terdapat kredit ultra mikro sektor perikanan yang sangat membantu kemudahan akses permodalan bagi para nelayan dan masyarakat pesisir. Namun, masih banyak debitur yang mengalami kendala dalam membayarkan kewajibannya. Sehingga diperlukan analisis guna mengukur manfaat yang diberikan secara finansial dari usaha perikanan tangkap.

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pendapatan, efisiensi, dan kelayakan finansial usaha perikanan tangkap yang dijalankan debitur pembiayaan ultra mikro. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang menganalisis pendapatan, efisiensi dengan *R/C Ratio*, serta kelayakan finansial usaha berdasarkan indikator *Net Present Value*, *Internal Rate of Return*, *Net Benefit/Cost Ratio*, *Dynamic Payback Period*, dan *Return of Investment*.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa (1) Rata-rata pendapatan usaha perikanan tangkap pada setiap kelompok berkisar antara Rp28.776.100 sampai Rp30.800.019 per tahun. (2) Seluruh usaha perikanan tangkap yang dijalankan debitur pembiayaan ultra mikro sektor perikanan merupakan usaha yang efisien. (3) Usaha perikanan tangkap di Kabupaten Cilacap merupakan usaha yang layak secara finansial berdasarkan indikator NPV, IRR, Net B/C, DPP, dan ROI.

Implikasi dari penelitian ini adalah (1) Diperlukan sosialisasi pengelolaan keuangan agar para nelayan dapat mengelola keuangannya dengan lebih baik. (2) Nelayan sebaiknya memanfaatkan aplikasi “Laut Nusantara” dari Kementerian Kelautan dan Perikanan dan pemerintah perlu memberikan bantuan sara berupa *fishfinder* dan GPS kepada nelayan untuk meningkatkan efisiensi usaha perikanan tangkap. (3) Diperlukan pelestarian sumber daya alam laut dan pesisir yang berkelanjutan untuk menjaga ketersediaan ikan dilaut serta pengoptimalan upaya perluasan wilayah konservasi laut dan penangkapan ikan terukur berbasis kuota.

Kata Kunci : Pendapatan, Efisiensi, Kelayakan usaha, Perikanan tangkap, R/C Ratio, NPV, IRR, Net B/C, Dynamic Payback, ROI

SUMMARY

Capture fisheries business is a business with high uncertainty because it is heavily influenced by natural factors, namely weather, season, and geographical conditions of the fishing ground. there is ultra-micro credit in the fisheries sector which is very helpful in facilitating access to capital for fishermen and coastal communities. However, there are still many debtors who experience problems in paying their obligations. so an analysis is needed to measure the benefits provided financially from the capture fisheries business.

The purpose of this study is to analyze the income, efficiency and financial feasibility of capture fisheries businesses run by ultra-micro financing debtors. The analytical technique used is descriptive quantitative analysis which analyzes income, efficiency with R/C ratio, and business financial feasibility based on indicators of Net Present Value, Internal Rate of Return, Net Benefit/Cost Ratio, Dynamic Payback Peroid, and Return of Investment.

The results of the analysis show that (1) The average income of capture fisheries business in each group ranges from IDR 28,776,100 to IDR 30,800,019 per year. (2) All capture fisheries businesses run by debtors of ultra-micro financing in the fisheries sector are efficient businesses. (3) Capture fisheries business in Cilacap Regency is a financially viable business based on indicators of NPV, IRR, Net B/C, DPP, and ROI.

The implications of this research are (1) socialization of financial management is needed so that fishermen can manage their finances better. (2) Fishermen should take advantage of the “Laut Nusantara” application from the Ministry of Maritime Affairs and Fisheries and the government should provide technical assistance in the form of fishfinders and GPS to fishermen to increase the efficiency of capture fisheries. (3) It is necessary to preserve marine and coastal natural resources in a sustainable manner to maintain the availability of fish in the sea and to optimize efforts to expand marine conservation areas and measurable fishing based on quotas.

Keywords: Revenue, Efficiency, Business Feasibility, Capture Fisheries, R/C Ratio, NPV, IRR, Net B/C, Dynamic Payback, ROI